

# SNMPTN 2010 Masih Diberlakukan

## Integrasi Hasil Ujian Nasional Gagal

**SURABAYA (SI)** – Upaya Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) menjadikan hasil ujian nasional (UN) 2010 sebagai acuan masuk perguruan tinggi negeri (PTN) kandas.

Forum Rektor masih memilih memberlakukan seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN). Ketua SNMPTN Pusat Prof Dr Haris Supratno menuturkan, Forum Rektor belum bisa mengintegrasikan hasil UN 2010 sebagai bahan masuk PTN. Alasannya, ada beberapa kekurangan hasil UN, termasuk kredibilitas pelaksanaan UN yang masih diragukan. "Kami baru bisa melakukan integrasi itu setelah kredibilitas bisa dipenuhi. Melihat waktu yang ada, pada 2010 nanti integrasi itu belum bisa dilakukan," ujar Haris, kemarin.

Rektor Universitas Negeri Su-

rabaya (Unesa) itu menambahkan, pada pelaksanaan UN 2009 lalu, perwakilan dari PTN hanya sebatas menjadi pengawas ujian. Karena itu, belum bisa menjadi bagian penuh dalam UN. "Kalaupun nilai UN tetap dipaksakan menjadi referensi masuk PTN, itu baru bisa terlaksana pada 2011 atau 2012 nanti," imbuhnya.

Menurut dia, para rektor sudah bertemu Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) untuk menegaskan posisi integrasi UN 2010. Hasilnya, Mendiknas tetap mengizinkan dosen di PTN terlibat aktif dalam pelaksanaan UN. Keterlibatan itu diwujudkan dengan cara

ikut aktif dalam penyusunan soal, pengawasan, dan evaluasi UN. "Partisipasi aktif secara menyeluruh itu baru bisa dilakukan sekarang. Jadi, kredibilitas UN baru bisa diketahui pada 2011. Karena itu, hal tersebut tidak bisa dipaksakan tahun ini," ungkapnya.

Untuk teknisnya, para rektor PTN akan membahasnya dalam pertemuan Majelis Rektor yang akan digelar dalam waktu dekat ini. Termasuk pembahasan yang mengatur tentang tahapan integrasi UN tiap tahun. Para rektor akan melakukan evaluasi pelaksanaan UN tiap tahun. Hasilnya akan dijadikan bahan utama dalam perbaikan UN dan penghapusan SNMPTN. "Jadi saya tegaskan kembali kalau SNMPTN tetap berlaku pada 2010 nanti," tegasnya.

Kepala Dinas Pendidikan Jatim Suwanto mengatakan, integrasi UN yang dijadikan bahan masuk

PTN memang memudahkan bagi siswa. Para siswa tidak perlu menjalani berbagai ujian, termasuk SNMPTN untuk bisa masuk PTN. "Kualitas UN tiap tahun selalu diperbaiki. Minimal ada perbaikan hasil dan teknis pelaksanaan, termasuk meminimalisasi terjadinya kecurangan," sebut mantan Kepala Dinas Informasi dan Komunikasi (Infokom) Jatim itu.

Sebelumnya, Mendiknas Mohammad Nuh saat membuka *International Electrical Engineering (IEE) Expo 2009* di Surabaya, Senin (9/11), mengatakan, pihaknya menargetkan hasil UN 2010 sudah bisa dijadikan sebagai pijakan masuk PTN. Dia juga yakin PTN tidak akan menolak hasil UN karena PTN akan dilibatkan dalam pelaksanaan UN, mulai dari perumusan soal UN, pengawasan, hingga evaluasinya.

(aan haryono)